

## **BAB III**

### **Metodelogi Penelitian**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana peneliti bertujuan untuk mengetahui antara variabel yang satu dengan variabel lainnya, penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran, menggunakan data kuantitatif serta objektif. (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang hubungan yang bermakna antara riwayat preeklamsia dengan kejadian perdarahan postpartum di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2018.

#### **B. Waktu dan Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Febuari Tahun 2019, tempat penelitian dilakukan di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Analisis dengan pendekatan *cross sectional*, dimana penelitian mengobservasi atau mengumpulkan data hanya

satu kali dan bermaksud memperoleh suatu *cross sectional* pada populasi pada suatu waktu yang disediakan atau pengumpulan saat ini (Nursalam, 2008), yang bertujuan untuk memperoleh gambaran hubungan riwayat preeklamsia dengan kejadian perdarahan postpartum di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2019.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu bersalin dengan persalinan normal di RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada Tahun 2018 yang tercatat di register ruang kebidanan. Jumlah populasi sebanyak 415 ibu.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2011).

Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi . Ibu bersalin dengan persalinan normal di RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada Tahun 2018 yang tercatat di register ruang kebidanan. Jumlah sampel sebanyak 415 ibu.

##### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria Inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sample (notoatmodjo, 2012).

- 1) Ibu bersalin di RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2018.
- 2) Ibu yang bersalin secara normal dan tercatat di register

#### **b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang tidak memiliki kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008).

- 1) Ibu bersalin pertama kali
- 2) Ibu bersalin dengan sektio caesaria

### **3. Teknik *Sampling***

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. (Nursalam, 2011).

## **E. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat yang dalam penelitian ini adalah riwayat preeklamsia.
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam penelitian ini adalah perdarahan postpartum.

## **F. Definisi Operasional**

Adalah bagian yang digunakan untuk memberikan batasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang akan diamati/diteliti. Selain itu dapat bermanfaat untuk memberikan arahan dalam pengukuran atau pengamatan terhadap beberapa variabel yang bersangkutan dan untuk pengembangan alat ukur (instrumen) penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen						
1	Riwayat Pre-eklamsia	Ibu yang memiliki riwayat preeklamsia(tekanan darah sistolik $\geq$ 140 mmHg dan diastolic $\geq$ 90 mmHg atau lebih, terdapat protein dalam urin, edema) yang telah didiagnosis oleh Dokter dan tercatat di Register tahun 2018.	Ceklis	Buku Register	0. Tidak memiliki riwayat preeklamsia 1. Memiliki riwayat preeklamsia	Nominal
Dependen						
2	Perdarahan Postpartum	Perdarahan yang lebih dari normal atau lebih dari 500 ml pasca persalinan yang didiagnosis Dokter yang tercatat di Register tahun 2018.	Ceklis	Buku Register	0. Tidak perdarahan 1. Perdarahan	Nominal

Sumber (Prawirohardjo, 2009 )

## **G. Pengumpulan Data**

### **1. Alat pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat - alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Nursalam, 2008). Alat pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar *check list* yang berisi data ibu yang memiliki riwayat preeklamsia dan ibu yang mengalami perdarahan postpartum yang diperoleh dari Buku Register Ruang Kebidanan atau Rekam Medik yang ada di RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2018.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengobservasi register ibu yang mengalami perdarahan postpartum yaitu untuk mengetahui data ibu yang mengalami perdarahan postpartum dan ibu yang mengalami riwayat preeklamsia atau tidak.

## H. Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka dilakukan tahap pengolahan data menurut (Nursalam, 2008) sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten. Hal ini dilakukan di lapangan sehingga isian formulir apakah sudah lengkap.

### 2. *Coding*

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Untuk variabel riwayat preeklamsia kode 0 jika ya ada riwayat preeklamsia, kode 1 jika tidak ada riwayat preeklamsia, sedangkan untuk variabel perdarahan postpartum kode 0 jika perdarahan postpartum dan kode 1 jika tidak perdarahan postpartum.

### 3. *Proccessing*

Memproses data dilakukan dengan cara meng-*Entry* data dari tabulasi ke paket program komputer untuk variabel independen dan pada variabel dependen penelitian.

### 4. *Cleaning*

Melakukan proses pengecekan data untuk konsistensi dan treatmen yang hilang, pengecekan konsistensi meliputi pemeriksaan akan data yang *out*

*of range*, tidak konsisten secara logika, ada nilai - nilai ekstrim, data dengan nilai-nilai tidak terdefinisi, sedangkan treatment yang hilang adalah nilai dari suatu variabel yang tidak diketahui dikarenakan jawaban responden yang membingungkan.

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut variabel yang diteliti. Untuk data kategorik dianalisis untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase.

Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus persentase (Nursalam, 2008) :

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

$\sum f$  : Jumlah Responden dengan kategori

N : Jumlah Seluruh Responden

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*. dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(FO-FE)^2}{FE}$$

Keterangan:

$X^2$  : *Chi Square*

$\sum$  : Jumlah

FO : frekuensi yang diamati (*Observed*)

FE : frekuensi yang diharapkan (*Expected*)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan hubungan antara 2 variabel, yaitu:

- a. Jika  $p \text{ value} \leq 0.05$  maka bermakna atau signifikan, berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) ditolak
- b. Jika  $p \text{ value} > 0.05$  maka tidak bermakna atau signifikan, berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen, atau hipotesis ( $H_0$ ) diterima.

Dalam bidang kesehatan untuk mengetahui derajat hubungan yang beresiko relatif (*RR*) dan *Odds ratio* (*OR*). Penelitian ini menggunakan *OR* karena merupakan jenis penelitian *Cross sectional*. *OR* untuk membandingkan Odds pada kelompok terekspose dengan Odds kelompok tidak terekspose .